

## PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN ASUPAN GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BARA-BARAYA KOTA MAKASSAR

Mersiana Sri Handayani

Program Studi Diploma III Kebidanan Stikes STIKES Graha Edukasi Makassar

Email: [mersiana@gmail.com](mailto:mersiana@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan asupan gizi ibu hamil. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* metode penelitian yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*, **Hasil:** berdasarkan hasil *uji chi-square* tentang pengetahuan dan sikap dengan asupan gizi ibu hamil di peroleh nilai  $p = 0,004$  untuk pengetahuan sedangkan untuk sikap  $p=0,009$ . **Diskusi :** dimana  $H_a$  diterima  $H_0$  di tolak berarti ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan asupan gizi ibu hamil. **Simpulan:** Kesimpulan Semakin baik pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemenuhan asupan gizi masa kehamilan, maka dapat di katakan bahwa pengetahuan yang sudah diperoleh seseorang akan mempengaruhi sikap dalam menentukan tindakan

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Sikap, Asupan Gizi Ibu Hamil*

### **ABSTRACT**

**Objective:** *This study aims to determine the relationship of knowledge and attitudes with the nutritional intake of pregnant women.* **Method:** *This type of research is a cross sectional research method used for sampling is to use purposive sampling,* **Results:** *based on the results of the chi-square test of knowledge and attitudes with nutritional intake of pregnant women obtained  $p = 0.004$  for knowledge while for attitudes  $p = 0.009$ .* **Discussion:** *where  $H_a$  is accepted  $H_0$  is rejected, meaning there is a significant relationship between knowledge and attitude with the nutritional intake of pregnant women.* **Conclusion:** *Conclusion The better the knowledge and attitudes of pregnant women about fulfilling the nutritional intake during pregnancy, it can be said that the knowledge that a person has acquired will influence the attitude in determining actions*

**Keywords:** *Knowledge, Preparedness, Nutrition for Pregnant Women*

### **PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya di dalam rahim). Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus, agar dapat berlangsung dengan baik kehamilan mengandung kehidupan ibu maupun janin. (Francin, 2005)

Asupan gizi yang baik sangatlah memegang peranan penting dalam siklus hidup manusia. Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi berat lahir rendah (BBLR) dan

dapat pula menyebabkan penurunan tingkat kecerdasan pada bayi. Kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. (WHO, 2007).

Berdasarkan Widya Karya Pangan dan Gizi Nasional (2004), tambahan energi yang diperlukan selama kehamilan adalah 180 kkal pada trimester I dan 300 kkal pada trimester ke II dan III. Kekurangan energi selama kehamilan dapat menyebabkan kurang energi kronis (KEK). Prevalensi KEK tingkat nasional untuk wanita berusia 15-45 tahun masih mencapai angka 13,6% dengan persentasi perkotaan dan pedesaan masing-masing adalah 13,0% dan 14,1% .(Depkes 2007)

Di negara yang berkembang termasuk indonesia masalah gizi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama dan merupakan penyebab kematian wanita. Tidak dapat dipungkiri lagi dari masa kehamilan menjadi saat yang paling berbahaya bagi wanita dalam hidupnya .(Nurn, 2008)

Selain itu juga di daerah pedesaan banyak dijumpai ibu hamil dengan kekurangan Asupan gizi sekitar 33%. Secara umum penyebab kekurangan Asupan gizi pada ibu hamil ini adalah konsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat gizi yang dianjurkan. Jarak kehamilan dan persalinan yang berdekatan serta ibu hamil dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah, sehingga menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan gizi yang dibutuhkan oleh seorang ibu selama kehamilannya. (Depkes RI, 2007)

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil selama kehamilannya ibu hamil perlu Informasi kesehatan tentang gizi, Informasi kesehatan adalah suatu upaya guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan tentang gizi. Tujuan umum Informasi kesehatan gizi adalah setelah mendapatkan Informasi kesehatan tentang gizi, maka ibu hamil diharapkan dapat memahami kebutuhan gizi yang harus di komsumsi selama kehamilan. Sedangkan tujuan khusus Informasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang gizi maka ibu hamil diharapkan mampu menjelaskan pengertian gizi ibu hamil, menguraikan maafaat gizi pada ibuhamil dan lain sebagainya . (Francin, 2005)

Maka untuk mengatasi (menekan) jumlah ibu hamil yang kekurangan gizi pada masa kehamilannya, pemerintah perlu kembali menggalakkan program posyandu guna memberikan penyuluhan kesehatan terhadap ibu hamil agar lebih cermat dan hati-hati lagi dalam pemenuhan gizi selama kehamilannya. Kalau ibu yang ada di seluruh Indonesia memiliki kesadaran yang tinggi dan sikap yang baik untuk selalu memenuhi kebutuhan makanan yang baik pada waktu hamil, dengan menu makanan yang mengandung gizi, bukan tidak mungkin kasus-kasus penderita kekurangan gizi ibu hamil yang ada di negara kita dapat dicegah (ditekan). Jika ibu paham tentang masalah gizi dan kesehatan, tentu akan sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatannya.(Depkes RI, 2007).

Dengan demikian pengetahuan yang baik dapat mencerminkan sikap positif dalam pemenuhan makanan bergizi, dengan pengetahuan yang baik dan bersikap positif ibu hamil mau memeriksakan kehamilannya (ANC) pada petugas kesehatan, mau mengikuti

Posyandu, dengan seperti itu ibu-ibu yang sedang hamil tahu bagaimana pemenuhan makanan bergizi (Wijianto, 2008).

Berdasarkan data yang di peroleh tahun 2011 dari hasil wawancara peneliti dengan pihak puskemas total ibu hamil 150 orang 45% ibu hamil yang memiliki kekurangan asupan gizi pada saat kehamilan berlasung. Berangkat dari masih tingginya prevalensi kejadian di atas Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemenuhan asupan gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bara - Baraya Kota Makassar.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. penelitian ini merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada pemeriksaan.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bara-baraya kota Makassar. Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari tanggal 01 – 06 Oktober 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah 150 ibu hamil yang datang memeriksa kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar yang statusnya tersimpan di rekam medik, Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 109 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner . untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil yang menggunakan skala gutman dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda . pengetahuan baik jika responden mampu menjawab benar diberi skor  $\geq 6$  dan pengetahuan kurang di beri skor  $< 6$  dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 soal. Untuk mengetahui sikap ibu hamil dalam pemenuhan asupan gizi yaitu menggunakan skala likert dengan lima alternatif yaitu sangat setujuh (ss), setujuh (s), kurang setujuh (ks), tidak setujuh( ts) dan sangat tidak setujuh (sts). Jika responden bersikap positif di beri skor  $\geq 50$  dan jika responden bersikap negatif di beri skor  $< 50$ . Dan untuk asupan gizi ibu hamil dalam bentuk lembar observasi *Food Recall* 24 jam dan *Food Fekuensi* Untuk mengetahui pemenuhan asupan gizi ibu hamil . jika asupan gizi baik responden memperoleh skor  $\geq 19$  dan jika asupan gizi kurang responden memperoleh skor  $< 19$  .

Langkah- langkah melakukan observasi dengan food recall 24 jam yaitu: pertama –tama peneliti dengan memberikan salam kepada responden ( Ibu hamil ) dan melakukan kontrak waktu untuk *Recall* 24 jam asupan gizi dan melakukan Informasi kesehatan setelah itu menyampaikan tujuan penelitian yang dilakukan apabila responden menyetujunya peneliti memberikan lembar *Inforemed consent* yang di tanda tangani oleh responden . setelah itu peneliti melakuakan *recall* 24 jam asupan gizi yang meliputi nama nama makanan , jenis bahan makanan dan banyaknya ukuran rumah tangga dan berat dalam

gram dan di sertai dengan *Food Frekuensi* yang meliputi jenis bahan makan, frekuensi makanan ( tidak pernah, > 1x/hari, 1x/hari, 6x/minggu 1-3x/minggu dan 1x/bulan). Dan apabila responden belum memahami dengan baik peneliti membantu memperjelaskan apa yang belum dipahami oleh responden samapi responden benar- benar memahaminya setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih.

Data dianalisa dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan tingkat kemaknaanya  $\alpha \leq 0,05$  menggunakan program computer SPSS

## HASIL

**Tabel 1** Karakteristik Responden Menurut Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar

Umur ( Tahun)	f	%
20-25	7	23,3
26-30	16	53,3
31-35	7	23,3
Total	30	100.0

Tabel 1 menunjukan bahwa frekuensi umur yang dimiliki oleh ibu hamil mulai dari 20-25 sebanyak 7 responden (23,3), dan ibu hamil yang

berumur 26-30 sebanyak 16 responden (53,3%) dan umur ibu hamil yang berusia 31- 35 tahun sebanyak 7 responden (23,3%).

**Tabel 2** Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Bara- Baraya Kota Makassar

Pendidikan	f	%
Tidak Sekolah	1	3,3
Tamat SD	7	23,3
Tamat SMP	8	26,7
Tamat SMA	2	40,0
Sarjana /S1	2	6,7
Total	30	100.0

Tabel 2 menunjukan bahwa frekuensi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu hamil mulai dari tidak tamat sekolah 1 responden (3,3%), tamat SD 7

responden (23,3%), tamat SMP 8 responden (26,7%), tamat SMA 12 responden (40,0%) dan sarjana /S1 2 responden (6,7%)

**Tabel 3** Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar

Pekerjaan	f	%
Petani	1	3,3
Ibu Rumah Tangga	13	43,3
Pedagang	8	26,7
PNS	2	6,7
Pegawai Swasta	3	10,0
Pengrajin	3	10,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Tabel 3 menunjukan bahwa frekuensi pekerjaan ibu hamil mulai dari petani 1 responden (3,3%) ,ibu rumah tangga 13 responden (43,3%), pedagang

8 responden (26,7%),pegawai swasta 3 responden (10,0%) ,pengrajin 3 responden (10,0%) dan PNS 2 responden (6,7%)

**Tabel 4** Karakteristik Responden Menurut Pengetahuan Asupan Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar

Pengetahuan responden	f	%
<b>Tentang Asupan Gizi</b>		
Baik	26	86,7
kurang	4	13,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4 menunjukan bahwa frekuensi ibu hamil berdasarkan pengetahuan asupan gizi yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik tentang asupan gizi sebanyak 26

responden (86,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang asupan gizi selama masa kehamilan sebanyak 4 responden (13,3%).

**Tabel 5** Karakteristik Responden Menurut Sikap Tentang Pemenuhan Asupan Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar

Sikap Ibu Hamil Tentang	f	%
<b>Asupan Gizi</b>		
Positif	26	86,7
Negatif	4	13,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5 menunjukan bahwa frekuensi sikap positif tentang pemenuhan asupan gizi yang dimiliki oleh

ibu hamil responden 26 (86,7%) bersikap negatif terhadap informasi yang di

sampaikan dan ibu hamil yang bersikap negatif sebanyak 4 responden (13,3%)

**Tabel 6** Karakteristik Responden Menurut Asupan Gizi I di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar

Asupan Gizi	f	%
Baik	26	86,7
Kurang	4	13,3
Total	30	100,0

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi asupan gizi yang dimiliki oleh ibu hamil sebanyak 26 responden yang

memiliki asupan gizi baik (86,7%) dan sebanyak 4 responden (13,3%) yang memiliki asupan gizi kurang

**Tabel 5.7** Hubungan Pengetahuan Dengan Asupan Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar

Pengetahuan	Asupan Baik		GIZI		Total	95 % CI
	n	%	n	%		
Baik	25	96,2	1	3,8	26	100
Kurang	1	25,0	3	75,0	4	100
Jumlah	26	86,7	4	13,3	30	100

OR = 75,00 | Nilai p =0,004

Tabel 7 Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan Asupan gizi pada ibu hamil, dengan menggunakan *uji Fisher's Exact Test* diperoleh proporsi subyek penelitian dengan pengetahuan baik (86,7) lebih besar dibanding

pengetahuan kurang (13,3%) dari hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan OR = 75,00 asupan gizi ibu hamil secara statistik dengan 95% CI : 3,66 – 15,35, 99 nilai p = 0,004

**Tabel 5.8** Hubungan sikap dengan asupan Gizi Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar

Sikap	Asupan		GIZI		Total	95 % CI
	Baik	Kurang	n	%		
Positif	24	96,0	1	4,0	25	100
Negatif	2	40,0	3	60,0	5	100
Jumlah	26	86,7	4	13,3	30	100

OR = 36,00 | p=0,009

.

Tabel 8 Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan Asupan gizi pada ibu hamil, dengan menggunakan *uji Fisher's Exacat Test* diperoleh proporsi subyek penelitian dengan sikap negatif 26 (86,7) lebih

besar dibanding sikap negatif 4 (13,3%) dari hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan  $OR = 36,00$  Asupan gizi ibu hamil secara statistik dengan dengan 95% CI : 2,45 – 527,05, 29 nilai  $p = 0,009$

## DISKUSI

### Hubungan Pengetahuan Dengan Asupan Gizi Ibu Hamil

Secara sederhana, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia tentang benda, sifat, keadaan, dan harapan-harapan. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan inderawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan.

Dari hasil penelitian diatas, diketahui ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan asupan gizi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas bara-baraya kota makassar dengan nilai  $p = 0,004$  dimana tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$  berarti ada hubungan pengetahuan dengan asupan gizi ibu hamil. Pada penlitian ini di temukan sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik 26 orang (86,7%) serta memiliki asupan gizi yang baik sehingga dapat diakatan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang sebaliknya ibu hamil yang berpengetahuan kurang baik cenderung memiliki asupan gizi kurang baik.

Sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik tentang pengertian gizi selama kehamilan. Selain itu ibu hamil mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mendapatkan informasi, dengan semakin banyak panca indra digunakan semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh sehingga ibu hamil akan mengetahui bahwa asupan gizi adalah bahan yang mengandung biokimia khusus yang dipergunakan untuk pertumbuhan, perkembangan, aktifitas, reproduksi dan laktasi.

Pemahaman ibu hamil tentang zat makanan yang dibutuhkan pada masa kehamilan sebagian besar baik karena ibu hamil memahami tentang zat makanan yang dibutuhkan yaitu menu seimbang. Hal ini mungkin karena sebagian besar ibu hamil dalam usia dewasa. Pengetahuan aplikatif ibu hamil tentang kebutuhan gizi masa kehamilan sebagian besar dalam tingkatan baik. Ibu hamil memahami bahwa setiap hari dianjurkan makan sepiring lebih

banyak dari biasanya karena makan untuk 2 (dua) orang yaitu dirinya dan bayinya.

Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber sesuai dengan pendapat Notoatmodjo 2010 bahwa pengetahuan pada setiap manusia diterima melalui panca indera, sedangkan aplikasi yang tidak baik dikarenakan keinginan mempertahankan berat badan. Seluruh ibu hamil tidak bekerja, hal ini mempengaruhi pergaulan sosial, selaras dengan pendapat Nadesul (2000) bahwa pergaulan sosial berdampak positif dan negatif.

Ibu hamil perlu mengaplikasikan kebutuhan asupan gizi dengan tepat untuk memelihara kehamilannya. Perlu disadari tak ada satu jenis makanan yang mengandung zat gizi lengkap bagi tubuh, maka makanan dianjurkan beraneka ragam. Pemahaman tentang akibat kekurangan/kelebihan Asupan Gizi masa kehamilan sebagian besar dalam tingkatan baik karena mutu anak dalam kandungan ditentukan oleh mutu makanan ibunya.

Hal ini juga disebabkan karena sebagian besar ibu hamil yang kedua sehingga sudah mempunyai pengalaman sebelumnya. Ibu hamil dengan Pengetahuan yang baik ditunjang juga oleh pergaulan sosial, keyakinan, umur, lingkungan dan pengalaman. Dengan pengetahuan yang baik tentang asupan gizi kehamilan diharapkan ibu hamil mempunyai pemahaman yang baik dan mampu mengatasi masalah dengan tepat tentang permasalahan kesehatan sehingga dapat menyusun rencana kegiatan yang tepat dan mengevaluasi keadaan. Baiknya pengetahuan, pemahaman dan aplikasi tentang gizi masa kehamilan menunjukkan bahwa asupan gizi merupakan kebutuhan pokok yang harus ada dan dipenuhi baik untuk konsumsi janin maupun ibu, sehingga ibu mengetahui kebutuhan akan asupan gizi selama kehamilan.

Hal ini sesuai pendapat Bloom dalam Notoatmodjo (2010) bahwa terbentuknya perilaku baru pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif dalam arti subyek tahu lebih dulu terhadap stimulus yang berupa materi atau obyek diluarinya. Pada penelitian ini di temukan sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai asupan gizi selama kehamilan cenderung memiliki asupan gizi yang baik . Ini di buktikan dengan adanya penelitian sekarang dan penelitian terdahulu menurut Hasil

penelitian Rahayu Sumaningsih dan kawan – kawan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi selama hamil kategori baik. Dari Hasil uji korelasi tata jenjang Spearman menunjukkan koefisien 0,560 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Asupan Gizi selama masa hamil . Dari hasil penelitian ini diharapkan perlu ditingkatkan penyuluhan tentang gizi pada ibu hamil sehingga memiliki kesadaran untuk memenuhi gizi selama kehamilan.

### **Hubungan Sikap Dengan Asupan Gizi Ibu Hamil**

Menurut Adler & Rodman, 1991 yang dikutip dari (Abraham & Shanley, 1997). Sikap adalah respon terhadap sesuatu, baik dalam cara yang positif maupun negatif. Sikap adalah suatu kecendrungan bertindak kearah atau menolak suatu faktor lingkungan. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Bogardus, 1931 dikutip dari Mucller, 1992).

Dari hasil penelitian diatas , diketahui ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan asupan gizi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas bara-baraya kota makassar dengan nilai  $p = 0,009 < \alpha$  dimana tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$  berarti ada hubungan sikap dengan asupan gizi ibu selama kehamilan.

Pada penlitian ini di temukan sebagian besar ibu hamil yang memiliki sikap baik ternyata ibu hamil yang memiliki asupan gizi baik dan sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap kurang baik cenderung memiliki asupan gizi kurang baik. Pada penelitian ini di temukan 26 orang (86,7%) yang memiliki asupan gizi baik dan bersikap positif dalam pemenuhan asupan gizi selama hamil sedangkan ibu hamil dengan asupan gizi kurang 4 Orang ( 13,3%) dan bersikap negatif dalam pemenuhan asupan gizi selama hamil. Hal ini dapat dikatakan bahwa Sebagian besar Responden memiliki sikap positif dalam memenuhi Asupan Gizi selama masa kehamilan karena pengetahuannya baik dan usianya dewasa.

Sesuai pendapat Azwar 2009 mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya adalah pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, emosional. Analisis dengan Spearman Rank Test antara sikap ibu hamil tentang gizi masa kehamilan dengan sikap ibu hamil memenuhi gizi memberikan nilai korelasi positif yang signifikan, artinya semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang gizi masa kehamilan, semakin baik sikap

ibu hamil dalam memenuhi gizi selama hamil sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan yang sudah diperoleh seseorang akan mempengaruhi sikap dalam menentukan tindakan. Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo 2010 bahwa dalam pembentukan sikap, pengetahuan, berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting.

Ini di buktikan dengan adanya penelitian sekarang dan penelitian terdahulu menurut hasil penelitian delvia Roza dengan Analisis menggunakan uji Korelasi Tata Jenjang (Spearman Test) dengan hasil  $r=0,560$ , setelah dikonfirmasikan dengan  $r$  Tabel untuk  $N: 18$  taraf kesalahan 5% didapatkan  $r$  Tabel=0,475 sehingga  $r$  hitung (0,560)  $>$   $r$  tabel (0,475). Artinya ada hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan membandingkan teori-teori yang ada, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi asupan gizi ibu hamil selama masa kehamilannya .Semakin baik pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh seorang ibu hamil semakin baik pula asupan gizi selama kehamilannya sehingga ibu dapat melahirkan bayi yang sehat dan dengan tumbuh kembang yang optimal.

### **SIMPULAN**

1. Frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang asupan gizi 26 responden (86,7%) dan ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik tentang asupan gizi sebanyak 4 responden (13,3%).
2. Frekuensi ibu hamil yang bersikap positif tentang pemenuhan asupan gizi sebanyak 26 responden (86,7%) dan ibu hamil yang bersikap negatif tentang pemenuhan asupan gizi sebanyak 4 responden (13,3%) .
3. Frekuensi ibu hamil yang memiliki asupan baik sebanyak 26 (86,7) Orang dan ibu hamil dengan asupan gizi yang kurang sebanyak 4 (13,3%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan asupan gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar di dapat nilai  $p= 0,004$ .
5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan asupan gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar Dengan nilai  $p= 0,009$ .

### **SARAN**

1. Perlunya peran aktif tenaga kesehatan untuk meningkatkan lagi penyuluhan tentang pentingnya asupan gizi selama kehamilan.

2. Ibu hamil harus secara sadar menerapkan pengetahuan ke pelaksanaan sehari-hari dengan memenuhi asupan gizi sesuai kebutuhan selama hamil.
3. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap variabel lain yang berpengaruh terhadap sikap yang terwujud dalam suatu tindakan nyata

## REFERENSI

- Azwar, S. 2009. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya.Jakarta; Pustaka Pelajar.
- Addy.2009.Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan.(<http://addy1571.wordpress.com/2009/08/25/gambaranpengetahuan-ibu-hamil-tentang-qizi-selama-kehamilan-dikases-pada-tanggal-28-06-2016>).
- Agus. R . 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan :Yogyakarta.
- Francin.P.2005. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi . Egc.Jakarta.
- Dahlan .S. M. 2011. Statistika Untuk Kedokteran DanKesehatan: Deskriptif Bivariat,Dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Dengan Menggunakan SPSS Edisi 5. Jakarta.
- Hidayat. A. 2009 . MetodePenelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data . Jakarta Salemba Medika .
- Kristiyanasari.W.2010. Gizi Ibu Hamil . Nuha Medika. Yogyakarta.
- Nuragustian. 2010. Hubungan Antara Asupan Protein Dengan Kekurangan Energi Kronik ( KEK) Pada Ibu Hamil. Surakarta, hal 21-28.
- Nursalam. 2011. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Kep.Jakarta : Salemba Medika.
- Natoatmodjo. 2010.Pendidikan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta; Jakarta.
- Nontji. W. 2012 . Pendekatan Transtheoretical Model Terhadap Ibu Hamil Bayi Pustaka Timur. Yogyakarta.
- Machfoedz. I . 2010. Kuesioner Dan Panduan Wawancara, Bidang Kesehatan, Kedokteran, Keperawatan, Dan Kebidanan. Fitramaya. Yogyakarta.
- Sumangningsih. R .2010. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Masa Hamil Dengan Sikap Dalam Memenuhi Nutrisi. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes 68. Vol.I No.1 Januari 2010 ISSN: 2086-3098.
- Supariasa. I.D.N.2002. Penilaian Status Gizi Rakyat. Jakarta.
- Suprayanto.2011.Ibu Hamil Yang Mengalami Kelebihan Berat Badan [www.garuda.com](http://www.garuda.com). diakses 15 juni 2016.
- Waryana .2010.Gizi Reproduksi : Pustaka Rihama .Yogyakarta